

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di MI Al Falah Pagu .

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di MI Al Falah Pagu. Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kausalitas, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk peranannya.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula

---

<sup>1</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2010, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 59.

<sup>2</sup>Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2010), 165.

<sup>3</sup>Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2008), 89.

digunakan. Namun fungsinya tersebut hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Menurut Maloeng, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.”<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Al Falah Jl. Masjid Al Falah Dsn Jaten RT/RW: 31/07 Ds. Pagu Kec. Wates Kab. Kediri Kode Pos 64174. Status Terakreditasi A.

#### **1. Sejarah singkat MI Al Falah, Pagu, Wates Kediri**

MI Al Falah didirikan oleh Almaghfurlah Mbah KH Ridlwan pada tanggal 1 Agustus 1951 dengan nama Sekolah Rakyat Islam (SRI) oleh Bapak H Nawawi, M Nahrowi, Kusno Suptoharjo, pada tahun 1966 berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar Al Falah (MWB), dan pada tahun 1978 berubah lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al Falah sampai sekarang. Kemudian dalam perkembangannya banyak mengalami perubahan dalam segi kualitas dan kuantitas, baik sarana prasarana, maupun kelembagaannya yang terus berubah menjadi semakin maju.

---

<sup>4</sup>Ibid, 121.

## **2. Visi MI Al Falah Pagu, Wates, Kediri**

### **CERIA (Cerdas, Islami dan Akhlaqul Karimah)**

## **3. Misi MI Al Falah Pagu, Wates, Kediri**

- a. Melaksanakan pembelajaran Islam dengan mengutamakan pengamalan dan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia (jama'ah sholat dhuhur, dhuha, infaq jum'at, seragam busana muslim dan salam).
- b. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui berbagai pemecahan masalah dan soal-soal standar Nasional.
- c. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler wilayah Akademik yang berkualitas yang mendorong siswa untuk dapat menuju lomba siswa berprestasi atau lomba mata pelajaran ditingkat kecamatan atau kabupaten.
- d. Mengembangkan ekstra kurikuler bidang olah raga seni dalam memotivasi siswa untuk dapat menjuarai berbagai lomba olah raga seni ditingkat kabupaten.
- e. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dengan mengedepankan les tambahan jam belajar.

## **D. Sumber Data**

Data meliputi apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa

yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.<sup>5</sup>

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data primer

Data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung.<sup>6</sup> Yang tergolong sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru MI Al Falah Pagu. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang difokuskan semua aspek agar mendapatkan data yang nyata dan dapat diteliti.

#### 2. Data sekunder

Data sekukender adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.<sup>7</sup> Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun sumber data menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>5</sup>Emzir, *Metodologi Peneelitan Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>8</sup> Adapun sumber data terdiri dari :

- a. Dokumen, dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah buku induk kegiatan Pembelajaran serta kegiatan pembentukan karakter peserta didik melalui hidden curriculum.
- b. Hasil observasi, peneliti mengikuti langsung proses Implementasi Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Al Falah Pagu. Para responden dalam penelitian ini, antara lain, Kepala Madrasah dan Guru MI Al Falah Pagu.

#### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif adalah metode observasi partisipan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

##### 1. Teknik observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.<sup>9</sup>

##### 2. Teknik wawancara (*Interview*)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada

---

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

<sup>9</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar-dasar dan Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito Karya, 2005), 155.

tujuan penelitian.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>11</sup> Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

### 3. Teknik dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.<sup>12</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada MI Al Falah Pagu, yang meliputi data tentang jumlah guru yang mengajar, Guru PAI, termasuk daftar statistik dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), 218.

<sup>11</sup>Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Media Insani, 2009), 135.

<sup>12</sup>Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atautkah teoritisasi.
2. *Reduction*, merupakan tahap pengelolaan data atau pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.
3. *Display data*, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
4. *Conclution drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.<sup>14</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Disini penulis dalam memperoleh keabsahan data menggunakan teknik wawancara yang dalam proses pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden yang kemudian jawaban dari responden tersebut dicatat ataupun di rekam.<sup>15</sup> Data

---

<sup>13</sup>Ibid, 75.

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

<sup>15</sup>Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi serta data dokumentasi. Teknik observasi yang dilakukan peneliti disini dimana pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>16</sup> Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui Implementasi Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Al Falah Pagu Kec. Wates Kab. Kediri.

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan seorang peserta didik), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema,tema dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

2. *Member checking* atau dengan kata lain perpanjangan pengamatan, yakni suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut.<sup>18</sup> Sehingga dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.

---

<sup>16</sup>Ibid, 69.

<sup>17</sup>Ibid, 82.

<sup>18</sup>Ibid., 55.



3. *Auditing* atau dengan kata lain ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian.<sup>19</sup> Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J Maloeng, yaitu:<sup>20</sup>

##### **1. Tahap pra-lapangan**

Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian

---

<sup>19</sup>Ibid, 83.

<sup>20</sup>Ibid, 85.

yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Dalam kegiatan ini yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

## 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.